

Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Keterampilan Menulis *Recount Text* melalui Strategi *Discovery Learning* dengan Teknik BIN KPK

Ni'matulloh

SMPN 1 Banjarnegara, Banjarnegara, Indonesia
mrnickoeng@gmail.com

Submit	Review	Publish
16 November 2020	27 November 2020	18 Desember 2020

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan dan keterampilan menulis *recount text* peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Banjarnegara melalui strategi *Discovery Learning* dengan teknik BIN KPK. Penelitian ini menggunakan metode Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 1 Banjarnegara semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 32, terdiri dari 12 putra dan 20 putri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penggunaan strategi *Discovery Learning* dengan teknik BIN KPK, keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan dengan membandingkan hasil pengamatan pada pra siklus, siklus I dan siklus II, yaitu 14, 25, 30. atau 43,75%, 78,13 %, 93,75%, dan hasil belajar (keterampilan menulis *recount text*) peserta didik mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Ketuntasan awal sesuai indikator dari pra siklus 13 peserta didik atau 40,63%, pada siklus I ketuntasan sesuai indikator peserta didik menjadi 26 peserta didik atau 81,25%, sedangkan pada siklus II ketuntasan peserta didik menjadi 31 peserta didik atau 96,87%. Metode ini diharapkan menjadi referensi bagi guru dalam mengajar teks serupa atau genre yang lain.

Kata Kunci: keaktifan, keterampilan menulis, *discovery learning*

Abstract

The purpose of this Classroom Action Research is to improve the activeness and the writing skills of recount text in the class VIII B students of SMP Negeri 1 Banjarnegara through the Discovery Learning strategy with the BIN KPK technique. The research method used was Classroom Action Research. The subject of this study used 32 students of class VIII B SMP Negeri 1 Banjarnegara in the even semester of the 2019/2020 academic year, consisting of 12 male students and 20 female students. The results show that through the use of the Discovery Learning strategy with the BIN KPK technique, the activeness of students in the learning process has increased significantly when compared to the results of observations in pre-cycle, cycle I and cycle II, namely 14, 25, 30. or 43.75%, 78.13%, 93.75%, and learning outcomes (writing recount text skills) of students experienced an increase in each cycle. The initial completeness according to the indicators of the pre-cycle 13 students or 40.63%, in the first cycle the completeness according to the indicators of students became 26 students or 81.25%, while in the second cycle the completeness of students became 31 students or 96.87%. This method becomes reference for other teachers in teaching genres.

Keywords: activeness, writing skills, *discovery learning*

PENDAHULUAN

Menulis teks dapat diartikan sebagai kegiatan memproduksi sebuah teks, baik teks lisan maupun tulis. Menulis adalah suatu cara seseorang menyampaikan ide dan gagasannya lewat tulisan (Abidin, 2016). Sesuai dengan Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 tujuan pembelajaran bahasa Inggris di SMP adalah untuk mensyukuri, menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, bertanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai dalam melaksanakan komunikasi fungsional melalui memahami, menyusun, menerapkan bahasa Inggris sesuai teks dan konteks serta unsur kebahasaannya dengan benar (Permendikbud, 2018).

Hasil pengamatan pada prasiklus ditemukan bahwa: (1) keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Inggris masih rendah, terbukti dari jumlah 32 peserta didik hanya 14 yang mengikuti pembelajaran secara aktif; (2) keterampilan menulis *recount text* peserta didik juga masih rendah, terbukti masih terdapat 13 peserta didik yang belum mencapai indikator ketuntasan minimal (82); (3) Peserta didik mengalami kesulitan mengikuti proses

pembelajaran bahasa Inggris pada level *HOTS C4, C5* dan *C6* pada aspek konseptual dan prosedural; (4) Kemampuan literasi fungsional bahasa Inggris peserta didik masih rendah, terbukti 80% peserta didik sulit memahami *recount text* sederhana.

Recount text adalah salah satu dari jenis teks bahasa Inggris yang menceritakan kembali kejadian-kejadian atau pengalaman-pengalaman di masa lampau. Tujuan dari *Recount text* adalah untuk memberikan informasi atau untuk menghibur pembaca. Kejadian yang diceritakan antara lain sejarah, peristiwa atau kegiatan, biografi dan autobiografi. Fokus tulisan terletak pada menulis kejadian-kejadian, mengobservasi berbagai hal tentang perjalanan dan ekskursi (Rifaldi, 2015).

Keaktifan belajar yang dimiliki siswa merupakan usaha pendorong yang dimiliki dalam dirinya agar memiliki keinginan yang kuat untuk mengikuti proses pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Adanya keaktifan belajar akan membawa siswa menjadi lebih baik lagi selama mengikuti proses pembelajaran tidak hanya dalam aspek kognitif, tetapi afektif dan psikomotorik (Hariandi & Cahyani, 2018). Keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu (Atikah, 2013). Sedangkan keterampilan (*skill*) merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat (Widiastuti & Muktian, 2010). Jadi, dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kemampuan atau kemauan dari individu untuk menguasai pekerjaan.

Beberapa penelitian sudah dilakukan berkenaan dengan hal ini di antaranya oleh Maslikah (2018). Penelitian ini membahas tentang mengoptimalkan keterampilan menulis *recount text* melalui pendekatan saintifik dengan bantuan *diary* pada siswa kelas X MS2 SMAN 1 Narmada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I sebesar 66% siswa dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 74,9. Dikarenakan belum mencapai target yang diharapkan yaitu sebesar 80% maka penelitian dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II jumlah siswa yang tuntas sebesar 93% dengan nilai rata-rata sebesar 81,1 (Maslikah, 2018).

Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Khunaifi (2015) yang mengkaji penggunaan media *facebook* untuk meningkatkan keterampilan dan motivasi mahasiswa dalam menulis *recount text*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pre test menunjukkan siswa memperoleh nilai terendah sebesar 60 dan tertinggi sebesar 81 dengan rata-rata 67,75. Perlakuan tes formatif memiliki nilai rata-rata 74,5. Sedangkan hasil post test menunjukkan nilai hasil terendah siswa sebesar 75 dan rata-rata tertinggi adalah 89 dengan nilai rata-rata 79,25 (Khunaifi, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Iswari, dkk (2018) membahas tentang analisis kesalahan penggunaan *simple past tense* pada kegiatan menulis *recount text* mahasiswa DKV Unindra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan *simple past tense* paling banyak sebesar 54% pada penghilangan "d" atau "ed". Kedua kesalahan penggunaan bentuk sebanyak 38%. Sedangkan kesalahan paling sedikit dilakukan adalah penempatan sebesar 8% (Iswari & dkk, 2018).

Dari hasil penelitian di atas, sebagian penelitian yang sudah membuat atau mencoba meningkatkan keterampilan menulis *recount text*. Namun penerapan *Discovery Learning* belum dikaji secara mendalam terkait dengan peningkatan keterampilan menulis *recount text*. Maka penelitian ini dilakukan sebagai upaya mengatasi masalah pada subjek melalui penerapan *Discovery Learning* dengan teknik BIN KPK (Browsing Internet – Kooperatif – Presentasi - Komunikasi).

Discovery learning adalah suatu model pembelajaran dimana peserta didik dituntut untuk membangun pengetahuan mereka sendiri melalui suatu percobaan dan menemukan suatu prinsip dari percobaan tersebut (Hikmawati & Harjono, 2020). Kelebihan model ini adalah mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa, membangkitkan keingintahuan. Sedangkan kelemahan model ini berupa belum memperhatikan berpikir siswa (Prasetyana & dkk, 2015).

Teknik merupakan suatu kiat, siasat, atau perlakuan yang digunakan untuk menyelesaikan serta menyempurnakan suatu tujuan langsung (Iskandarwassid, dkk, 2011). *Browsing* adalah menjelajah dunia maya atau internet untuk mencari informasi di dunia internet (Pattianakotta, 2015). Sedangkan internet adalah kumpulan komputer yang terhubung satu dengan yang lain dalam sebuah jaringan. Internet menghubungkan komputer dan jaringan-jaringan komputer yang ada diseluruh dunia menjadi sebuah jaringan komputer yang sangat besar. Internet adalah merupakan sebuah dunia yang tidak mempunyai penguasa, yang berperan

sebagai sumber data dan informasi, dan juga sebagai sarana pertukaran data dan informasi. Teknik browsing internet adalah cara peserta didik dalam menggunakan internet untuk belajar dan bisa juga sebagai pendukung dalam belajar.

Pembelajaran dengan teknik kooperatif merujuk kepada rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan (Hamdayama, 2016). Model pembelajaran ini dirancang untuk membelajarkan siswa agar memiliki kecakapan akademik (*academic skill*), keterampilan sosial (*social skill*) termasuk *interpersonal skill*. Presentasi merupakan bentuk menyampaikan ide atau pesan kepada *audiens* (Aniqotsunainy, 2018). Penyajian presentasi dalam bentuk laporan secara lisan, sebab penyampaiannya didominasi dengan komunikasi lisan yang dirangkai sedemikian rupa sehingga mudah dicerna oleh audiens. Komunikasi adalah suatu proses menyortir, memilih, dan mengirimkan simbol-simbol sedemikian rupa sehingga membantu pendengar membangkitkan makna atau respon dari pikirannya yang serupa dengan yang dimaksud komunikator (Mulyono, 2014).

Penelitian tindakan kelas ini membatasi dua masalah yang peneliti anggap krusial yaitu: (1) masalah yang berkaitan dengan rendahnya keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Inggris, dan (2) masalah yang berkaitan dengan rendahnya keterampilan menulis *recount text*. Sejalan dengan pembatasan masalah, rumusan masalah dalam PTK ini adalah: (1) Bagaimana penggunaan strategi *Discovery Learning* dengan teknik BIN KPK mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran *recount text*? (2) Apakah penggunaan strategi *Discovery Learning* dengan teknik BIN KPK mampu meningkatkan keterampilan menulis *recount text* peserta didik? Diharapkan melalui penerapan strategi *Discovery Learning* dengan Teknik BIN KPK pada pembelajaran bahasa Inggris akan bermanfaat bagi peserta didik lebih aktif sehingga cepat dalam meningkatkan keterampilan menulis *recount text* yang dipelajari.

METODE

Desain penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yaitu kegiatan penelitian yang menyangkut proses belajar mengajar di dalam kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian berbasis dengan pencarian data kepada peserta didik dan guru. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Banjarnegara tahun pelajaran 2019/2020. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII B, SMP Negeri 1 Banjarnegara yang berjumlah 32, terdiri dari 12 peserta didik laki-laki dan 20 peserta didik perempuan. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus. Tiap siklus terdiri dari: (1) Perencanaan, (2) Tindakan/Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi.

Sumber data diperoleh dari peserta didik dan guru di dalam proses pembelajaran. Terdapat dua jenis data yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berasal dari hasil pengamatan atau observasi guru, kolaborator dan teman sejawat. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari unjuk keterampilan menulis *recount text*. Pengambilan data kualitatif dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dengan skala grafis dengan kriteria sangat aktif, aktif, kurang aktif dan tidak aktif. Data kuantitatif diperoleh menggunakan instrumen yang digunakan dalam unjuk keterampilan menulis *recount text*. Data kualitatif diolah menggunakan analisa deskriptif dan naratif, data kuantitatif menggunakan analisis deskriptif berpedoman pada nilai rata-rata dan ketuntasan belajar sesuai indikator keberhasilan belajar. Indikator peningkatan keaktifan dan keterampilan peserta didik dalam menulis *recount text* ditandai dengan: (1) peserta didik mengalami peningkatan keaktifan mengikuti proses pembelajaran dengan 90 % peserta didik aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sesuai tahapan pembelajaran; (2) peserta didik mengalami peningkatan keterampilan menulis *recount text* dengan nilai rata-rata unjuk keterampilan di atas 82 dengan ketuntasan klasikal 85%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran pra siklus terhadap hasil kajian awal sebagai dasar untuk melaksanakan perencanaan dan pelaksanaan pada siklus I menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik masih rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengamatan pada pra siklus jumlah peserta didik yang aktif mengikuti sintaks pembelajaran hanya 14 peserta didik atau 43,75%, dari 14 peserta didik tersebut belum aktif secara optimal (belum aktif menyelesaikan tugas dengan baik) dan 18 peserta didik lainnya tidak aktif. Rendahnya keaktifan peserta didik hasil pengamatan pada pra

siklus memberikan pengaruh nyata terhadap rendahnya keterampilan menulis *recount text* bagi peserta didik. Terbukti dari jumlah 32 peserta didik hanya 13 atau 40,63% peserta didik yang dapat tuntas dalam mengerjakan unjuk keterampilan menulis *recount text*.

Tahapan perencanaan di dalam penelitian pada siklus I antara lain: (1) menentukan waktu pelaksanaan tindakan; (2) surat ijin penelitian; (3) surat rekomendasi kepala sekolah; (4) menentukan materi; (5) menyusun perangkat pelaksanaan tindakan meliputi, Prota; Promes; Silabus; RPP; lembar observasi; lembar penilaian, lembar kerja peserta didik; daftar hadir peserta; lembar pengamatan APKG; (6) menyiapkan media, bahan dan alat.

Pelaksanaan pada siklus I terdiri dari dua pertemuan. Pertemuan pertama implementasi tindakan dan pertemuan kedua untuk unjuk keterampilan. Pertemuan pertama dapat digambarkan dalam tahapan (sintaks) sebagai berikut: tahap pertama, pendahuluan meliputi, berdoa, salam, apersepsi penyampaian tujuan, penjelasan langkah-langkah pembelajaran; tahap kedua, pemberian rangsangan dengan menunjukkan *recount text* utuh dengan LCD Proyektor guru memberikan pertanyaan; tahap ketiga, mengelompokkan peserta didik satu kelompok terdiri dari empat peserta didik, kemudian guru memberikan instruksi kepada setiap kelompok melakukan *browsing* internet dengan menggunakan *smartphone* untuk mencari *recount text* dan mengidentifikasi meliputi, judulnya, strukturnya, jenis tenses yang digunakan dan isi teks; tahap empat, mengumpulkan hasil *browsing*; tahap kelima, menyatukan data dan selanjutnya untuk menyusun teks baru berdasar hasil informasi yang diperoleh berdasar selancar di internet; tahap keenam, presentasi teks; tahap ketujuh, membuat kesimpulan bersama guru.

Hasil pengamatan guru dan kolaborator terhadap keaktifan peserta didik seperti ditunjukkan pada Table 1 dijelaskan sebagai berikut: sudah terjadi peningkatan keaktifan peserta didik sebesar 34,37% atau dari 14 menjadi 25 peserta didik dari 43,75% menjadi 78,13% dibandingkan pada awal pembelajaran sebelum menggunakan strategi *Discover Learning* dan Teknik BIN KPK. Hasil pengamatan antarpeserta melalui lembar observasi seperti yang dapat dicermati dalam table 2 adalah bahwa tingkatan keaktifan peserta didik dalam mengikuti sintaks proses pembelajaran aktif 25 atau 78,13%, kurang aktif 3 atau 9,37% dan tidak aktif 4 atau 12,50%. Peserta didik kurang aktif terutama dalam kegiatan kooperatif (kerja sama) yaitu kegiatan melaksanakan tugas di dalam kelompok. Ketidakeaktifan peserta didik diakibatkan tidak menguasai teknik komunikasi di dalam kelompoknya. Hasil unjuk kerja pada siklus I digambarkan pada table 3 menunjukkan bahwa ketuntasan keterampilan menulis *recount text* baru mencapai 81,25% atau 26 peserta didik walau nilai rata-ratanya sudah mencapai 86,75.

Refleksi antara guru dan kolaborator menunjukkan bahwa RPP sudah sesuai dengan Permendikbud nomor 22 tahun 2016, masih terdapat beberapa kelemahan dalam meningkatkan keaktifan peserta didik antara lain, belum terbangun kerjasama yang simultan dalam mengerjakan tugas kelompok; masih ada tujuh peserta didik saat guru bertanya tidak menjawab, belum aktif ikut mengerjakan tugas kelompok dan tugas individu. Hasil unjuk kerja peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan keberhasilan pembelajaranyaitu baru 81,25% seharusnya 85%, kekurangannya terletak pada penyusunan kalimat, bagian orientasi dan reorientasi, sehingga membutuhkan peningkatan perencanaan dan perbaikan pelaksanaan tindakan pada siklus II.

Tabel 1

Keaktifan Peserta Didik Hasil Pengamatan Guru dan Kolaborator Siklus I					
No	Keterangan	Sangat aktif	Aktif	Kurang aktif	Tidak aktif
1	Jumlah	-	-	25	7
2	Presentase	-	-	78,13%	21,87%

Tabel 2

Tingkat Keaktifan Peserta Didik dari Observasi Antarteman Siklus I					
No	Keterangan	Sangat aktif	Aktif	Kurang aktif	Tidak aktif
1	Jumlah	-	25	3	4
2	Presentase	-	78,13%	9,37%	12,50%

Tabel 3

Hasil Unjuk Keterampilan Menulis *Recount Text* Siklus I

No	Tahap	Rata-Rata	Tuntas	Presentase	Belum Tuntas	Presentase
1	Pra siklus	81,50	13	40,63%	19	53,37%
2	Siklus I	86,75	26	81,25%	6	18,75%

Pelaksanaan pada siklus II sebagai pembenahan pada siklus I, terdiri dari dua pertemuan. Pertemuan pertama implementasi tindakan dan pertemuan kedua untuk unjuk keterampilan. Pertemuan pertama dapat digambarkan dalam tahapan (sintaks) sebagai berikut: tahap pertama, pendahuluan meliputi, berdoa, salam, apersepsi penyampaian tujuan, penjelasan langkah-langkah pembelajaran; tahap kedua, pemberian rangsangan dengan menunjukkan *recount text* utuh tentang outobiografi dengan LCD Proyektor guru memberikan pertanyaan; tahap ketiga, mengelompokan peserta didik satu kelompok terdiri dari empat peserta didik, kemudian guru memberikan instruksi kepada setiap kelompok melakukan browsing internet dengan menggunakan *smartphone* untuk mencari *recount text* dan mengidentifikasi teks meliputi, judul teks, struktur teks, jenis tenses yang digunakan dan isi teks; tahap empat, mengumpulkan atau menyatukan hasil identifikasi; tahap kelima, menyusun teks (pembuktian).tahap keenam, presentasi hasil; tahap ketujuh, membuat kesimpulan bersama guru. Tekanan Tindakan siklus II pada terjadinya keaktifan peserta didik dalam kerja sama, bertanya atau menjawab pertanyaan dan pada keterampilan Menyusun orientasi dan reorientasi serta penggunaan kalimat *simple past tense* di dalam teks.

Pelaksanaan pada siklus II menunjukkan bahwa hasil pengamatan guru dan kolaborator terhadap keaktifan peserta didik sudah menunjukkan peningkatan yang positif. Sesuai yang digambarkan di dalam tabel 4 terjadi peningkatan keaktifan peserta didik sebesar 15,62% atau dari 25 menjadi 30 peserta didik dari 78,13% menjadi 93,75%. Pengamatan antar teman menunjukkan tingkatan keaktifan peserta didik dalam mengikuti sintak proses pembelajaran sangat aktif 6,25%, aktif 87,75% dan kurang aktif 6,25%. Peserta didik kurang aktif pada ranah kerja sama yaitu kegiatan melaksanakan tugas di dalam kelompok.

Hasil unjuk keterampilan menulis *recount text* pada siklus II ditunjukkan pada tabel 6 menjelaskan bahwa nilai rata-rata 88,47, dengan ketuntasan belajar sesuai indikator keberhasilan belajar sebesar 86,87% atau terdapat 31 peserta didiktuntas. Hanya 1 peserta didik yang belum tuntas. Refleksi pada siklus II menunjukkan bahwa penyusunan RPP sudah sesuai dengan permendikbud nomor 22 tahun 2016, peningkatan keaktifan peserta didik sudah bagus walau masih ada 2 peserta didikyankurang aktif yaitumasih menggantungkan temannya dalam mengerjakan tugas kelompok, dan tidak pernah menyapaikan pendapat atau bertanya. Hasil unjuk kerja peserta didik sudah mencapai kriteria ketuntasan keberhasilan pembelajaran 85%.

Tabel 4

Keaktifan Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus II

No	Keterangan	Sangat aktif	Aktif	Kurang aktif	Tidak aktif
1	Jumlah	1	29	2	
2	Presentase	3,13%	90,62%	6,25%	

Tabel 5

Tingkat Keaktifan Peserta Didik Hasil Observasi Antarteman

No	Keterangan	Sangat aktif	Aktif	Kurang aktif	Tidak aktif
1	Jumlah	2	28	2	
2	Presentase	6,25%	87,50%	6,25%	

Tabel 6

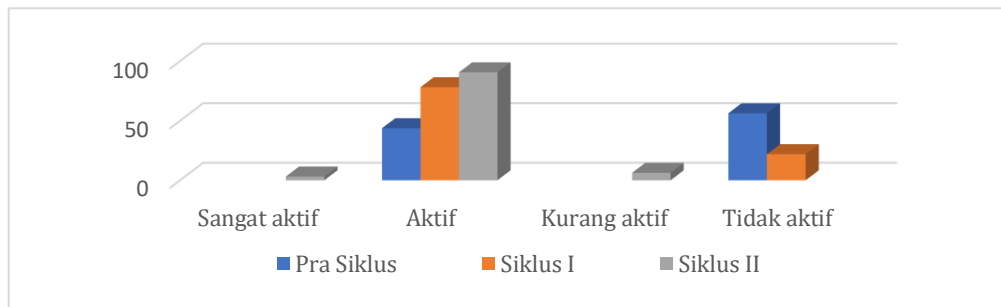
Hasil Unjuk Keterampilan Menulis *Recount Text* Siklus II

Tahap	Nilai Rata-Rata	Tuntas	Presentase	Belum tuntas	Presentase
Siklus II	88,47	31	86,87%	1	3,13%

Tabel 7

Peningkatan keaktifan peserta didik hasil observasi guru dan kolaborator

Tahap	Sangat Aktif	Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif
Pra Siklus	-	14 (43,70%)	-	18 (56,20%)
Siklus I	-	25 (78,13%)	-	7 (21,87%)
Siklus II	1 (3,13%)	29 (90,62%)	2 (6,25%)	-

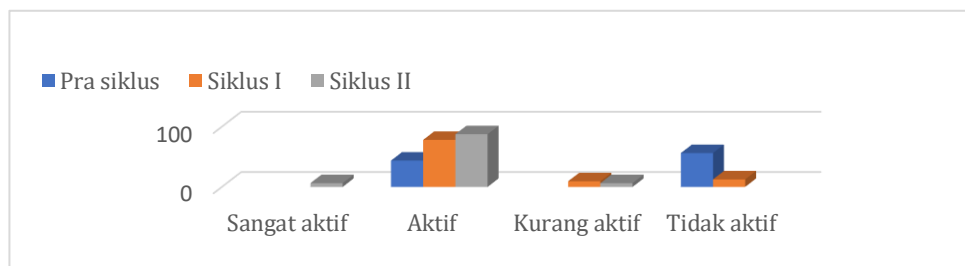


Gambar 1. Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik

Tabel 8

Peningkatan keaktifan peserta didik hasil observasi antarteman

Siklus	Sangat Aktif	Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif
Pra Siklus	-	14 (43,70%)	-	18 (56,20%)
Siklus I	-	25 (78,13%)	3 (9,37%)	4 (12,50%)
Siklus li	2 (3,13%)	28 (87,50%)	2 (6,25%)	-



Gambar 2. Keaktifan Hasil Observasi Antarteman

Tabel 9

Nilai Unjuk Keterampilan Menulis *Recount text* Semua Siklus

No	Tindakan	Hasil Belajar Peserta Didik				
		Nilai Rata-Rata	Tuntas	Presentase	Belum tuntas	Presentase
1	Pra siklus	81,50	13	40,63%	19	59,37%
2	Siklus I	86,76	26	81,25%	6	18,75%
3	Siklus II	88,47	31	86,87%	1	3,13%

Implementasi strategi *Discovery Learning* dengan teknik BIN KPK berlandaskan hasil pengamatan dan unjuk keterampilan pada pra siklus hingga siklus kedua ditunjukkan pada tabel 7, 8 dan 9. Tabel 7 menjelaskan tentang perbandingan tingkat keaktifan peserta didik dalam mengikuti sintaks pembelajaran hasil observasi guru dan kolaborator dari pra siklus hingga siklus II. Nampak terjadi peningkatan dari pra siklus persentase peserta didik aktif 43,70% menjadi

78,13% dan siklus II menjadi 90,62%, dan pada siklus II muncul 3,13% peserta didik sangat aktif serta tidak ada yang tidak aktif walaupun ada 6,25% yang kurang aktif. Tabel 8 menunjukkan ada perbedaan terhadap keaktifan peserta didik hasil observasi antarteman, pada siklus I peserta didik tidak aktif 12,50% dan 9,37% kurang aktif. Siklus II berubah menjadi kurang aktif 6,25% dan sangat aktif 3,13% lainnya 87,50% aktif. Tabel 9 menunjukkan peningkatan keterampilan menulis *recount text* dengan rata-rata nilai keterampilan dari pra siklus 81,50 menjadi 86,76 pada siklus I dan 88,47 pada siklus II terjadi kenaikan 5,26 poin dari pra siklus ke siklus I, dan kenaikan 1,71 poin pada siklus I ke siklus II. Ketuntasan terjadi kenaikan 40,62% dari pra siklus ke siklus I, dan naik 5,62% dari siklus I ke siklus II. Baik observasi yang dilaksanakan oleh guru maupun teman sejawat menunjukkan keberhasilan terhadap implementasi strategi *Discovery Learning* dengan Teknik BIN KPK untuk peningkatan keaktifan peserta didik dan sudah sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu 90% aktif walaupun ada perbedaan hasil observasi guru dan antarteman. Untuk lebih jelas lihat grafik gambar 1 dan 2.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan strategi *Discovery Learning* dengan teknik BIN KPK dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. (2) Penggunaan strategi *Discovery Learning* dengan teknik BIN KPK pada pembelajaran menulis *recount text* bahasa Inggris mampu meningkatkan keterampilan menulis *recount text* peserta didik. Penggunaan model ini dapat menjadi referensi bagi guru dan peneliti selanjutnya untuk mengaplikasikannya dalam lingkup praktis maupun teoritis. Namun terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yakni jumlah subjek yang terbatas dan hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi kepada subjek lainnya.

SARAN

Terdapat beberapa saran terkait dengan hasil dari penelitian ini. Guru perlu mengembangkan strategi, metode dan teknik pembelajaran yang mengarah pada peningkatan keaktifan dan keterampilan menulis peserta didik. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menerapkannya pada subjek yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala SMPN 1 Banjarnegara, tim kolaborator, dan peserta didik yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA.

- Abidin, Y. (2016). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Aniqotsunainy, D. (2018). Effective Presentaton Skill Pada Kegiatan Apersepsi Materi Pendidikan Agama Islam Volume 7 Nomor 1. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 192-210.
- Atikah, N. (2013). Hubungan Antar Keterampilan Dasar Guru Dalam Mengajar Dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal PPKN UNJ Online*, 75.
- Hamdayama, J. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hariandi, A., & Cahyani, A. (2018). Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Inkuiri Di Sekolah Dasar Vol.3 No 2. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 353-371.
- Hikmawati, R., & Harjono, A. (2020). Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Penguasaan Konsep Fisika Peserta Didik Kelas XI MAN Lombok Barat volume 5 Nomor 1. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 29-34.
- Iskandarwassid, dkk. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Iswari, F., & dkk. (2018). Analisis Kesalahan Penggunaan Simple Past Tense pada Kegiatan Menulis *Recount Text* Mahasiswa DKV Unindra Volume 02 Nomor 01. *Pendidikan dan Pengajaran*, 8-16.

- Khunaifi, A. R. (2015). Penggunaan Media Facebook untuk Meningkatkan Keterampilan dan Motivasi Mahasiswa dalam Menulis Recount Text. *Pedagogik Jurnal Pendidikan*.
- Maslikah. (2018). Mengoptimalkan Keterampilan Menulis Recount Text Melalui Pendekatan Saintifik dengan Bantuan Diary Pada Siswa Kelas X MS2 SMAN 1 Narmada Vol.12 No. 8. *Media Bina Ilmiah*, 279-288.
- Mulyono, D. (2014). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pattianakotta, A. d. (2015). Sistem Informasi Arsip Dokumen Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Manado Vol. 4 No. 7. *E-journal Teknik Elektro dan Komputer*, 8-14.
- Permendikbud. (2018). *Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang KI dan KD Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Permendikbud RI.
- Prasetyana, S. D., & dkk. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran Discovery Learning yang Diintegrasikan dengan Group Investigation pada Materi Protista Kelas X SMA Negeri Karangpandan Vol. 4 No. 2. *Jurnal Inkuiri*, 135-148.
- Rifaldi, A. (2015). Penggunaan Media Facebook untuk Meningkatkan Keterampilan dan Motivasi Mahasiswa dalam Menulis Recount Text Volume 10 Nomor 1. *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, 51-61.
- Widiastuti, S., & Muktian, N. R. (2010). Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Pembelajaran Sepakbola Melalui Kucing Tikus Pada Siswa Kelas 4 SD Glagahombo 2 Tempel. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 47-59.